

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan berdasarkan penelitian kualitatif. Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan. Jenis penelitian ini bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau fenomena alam secara sistematis, faktual dan akurat.⁵²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian ini berhubungan langsung dengan sumber data penelitian dan memerlukan komunikasi yang lebih mendalam dengan sumber data agar semua pertanyaan penelitian dapat dieksplorasi dengan sempurna. Penelitian ini memfokuskan pada implementasi model pembelajaran pendidikan agama islam pada anak tunarungu di SMPSLB B YASPENLUB Demak.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian ini berada di SMP SLB B YASPENLUB Jl. Kudus No. 52 Demak, Desa Bintoro, RT 008/RW 009, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59511. SMP SLB B YASPENLUB Demak berada diperbatasan jalan panturan Demak-Kudus tepatnya arah Timur dari pasar Bintoro. Letak geografis SMP SLB B YASPENLUB Demak terletak pada koordinat 60 43'26"-70 09' 43" Lintang Selatan dan 1100 27' 58"-1100 48' 47" Bujur Timur. Masyarakat disekitar lingkungan sangat respek adanya SMP SLB B YASPENLUB Demak karena sangat membantu Anak Tunarungu . Dan waktu dalam penelitian ini adalah ketika melakukan wawancara dengan informan dan

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

ketika observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data responden, atau informan penelitian. Subjek penelitian bisa berbentuk manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan lain-lain.⁵³ Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMP SLB YASPENLUB Demak, Guru PAI SMP SLB YASPENLUB Demak, dan peserta didik SLB YASPENLUB Demak.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber skunder. Adapun penjelasannya yaitu:

1. Sumber primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁵⁴ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah kepala sekolah SMP SLB B YASPENLUB Demak, guru PAI SMP SLB YASPENLUB Demak, dan peserta didik SMP SLB YASPENLUB Demak.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya berasal dari foto, dokumen, dan arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP SLB B YASPENLUB Demak. .

⁵³Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014), 44.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 193.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Penelitian harus menjelaskan dalam desain dan laporan hasil penelitiannya tentang cara-cara atau teknik-teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penilaiannya.⁵⁵ Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangularisasi.

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (non-partisipasi).⁵⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menggunakan Teknik observasi dengan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. Maksudnya Menggunakan metode observasi partisipasi untuk ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui langsung proses pelaksanaannya di SMP SLB B YSPENLUB Demak.

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui cara tanya jawab, bisa sambil bertatap muka ataupun tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman.⁵⁷

⁵⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada , 2014), 56.

⁵⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014), 56.

⁵⁷ V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2014), 31.

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara bertatap muka untuk mendapatkan data langsung implementasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tunarungu di SMP SLB B YASPENLUB Demak. Informan kunci dalam wawancara ini adalah kepala sekolah SMP YASPENLUB Demak, dan Guru PAI SMP YASPENLUB Demak.



3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Penelitian ini mengumpulkan data yang berupa dokumen resmi sekolah berupa jadwal mata pelajaran SMP YASPENLUB Demak, letak geografis SMP SLB B YASPENLUB Demak, keadaan guru SMP SLB B YASPENLUB Demak, Struktur organisasi SMP YASPENLUB Demak, jumlah peserta didik SMP YASPENLUB Demak, dan jumlah guru PAI SMP YASPENLUB Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas interbal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, dan triangulasi⁵⁸

1. Perpanjangan pengamatan

Yang dimaksudkan perpanjangan pengamatan disini adalah peneliti kembali lagi ke lapangan untuk mengamati dan mewawancarai sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbukti, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Pada tahap awal peneliti

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 368-376.

memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Berapa lama perpanjangan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada keadaan, keluasan, dan kepastian data.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek ke lapangan data sudah benar, berarti datanya kredibel. Maka kegiatan perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini untuk memastikan kepastian data, peneliti akan mewawancarai kepala madrasah, guru dan peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data terdapat dua tahap yang dilakukan dalam pendekatan kualitatif yaitu 1) analisis data selama dilapangan; 2) analisis setelah berkumpul. Karena analisis data berbicara tentang bagaimana mencari dan mengatur serta sistematis data, transkrip yang telah diperoleh dari wawancara dan dokumentasi,

maka peneliti dalam penelitian ini menganalisa data-data hasil wawancara dan dokumentasi obyek penelitian serta menganalisa data yang telah terkumpul.⁵⁹

Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verifying). Teknis analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman.⁶⁰

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk analisis data adalah sebagai berikut:⁶¹

1. Pengumpulan data

Tahap ini merupakan tahap awal yang mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. Tahap ini mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang dianggap membantu dalam penelitian ini.

2. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan data, sentralisasi perhatian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dalam penelitian. Reduksi data mengacu pada proses *selecting, focusing, simplifying, abstracting, dan transforming the "raw" data* atau data kasar yang tampak pada saat penulisan catatan lapangan.

3. Penyajian data (data display)

Pada tahap ini dilakukan kembali analisis dan mengorganisasikan data yang telah direduksi. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk pemaparan data keseluruhan secara sistematis. Data yang pada

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2005), 335.

⁶⁰ M.B. Miles & Huberman A.M, *Qualitative Data Analysis*, (California: Sage Publication, 1994), 12.

⁶¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2005), 253..

awalnya tersusun secara terpisah maka dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga dapat membantu peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori.

